

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS
SISWA KELAS X SMKN 4 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Roza Novi Linda

Sumarti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: rosanovilinda@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to describe the learning of writing the complex procedural text at the first grade of SMK N 4 Bandar Lampung. This research used descriptive qualitative method. The result of this research showed that the teacher made lesson plan based on lesson plan (RPP) Components in curriculum 2013. In the implementation of lesson plan, there were two activities; teacher's and student's activity. The teacher's activity included three steps; pre-activity, while activity and post-activity. When the learning process was going on there was incoherence conveyance the teacher with the rules set by Permendikbud, in the learning activity there was also time allocation incompatibility and the use of media that was slide power point that was planned in the lesson plan with the implementation in the class. In the evaluation of learning of complex procedure text writing of complex procedure text writing the teacher used writing test and practice performance test.

Keywords: writing, learning, of complex procedure text

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas XI SMK N 4 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan komponen-komponen RPP pada Kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat dua aktivitas yaitu, aktivitas guru dan aktivitas siswa. aktivitas yang dilakukan guru meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat ketidakruntutan penyampaian pembelajaran yang disampaikan guru dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Permendikbud, dalam kegiatan pembelajaran juga terdapat ketidaksesuaian alokasi waktu dan penggunaan media yang berupa slide power point yang telah direncanakan pada RPP dengan pelaksanaannya di kelas. Pada penilaian pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, guru menggunakan teknik tes tertulis dan tes praktik/unjuk kerja.

Kata kunci: menulis, pembelajaran, teks prosedur kompleks

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa di sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa yang baik. Untuk mencapai keterampilan berbahasa yang baik, guru dituntut harus mampu mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan pembelajaran adalah tujuan langsung yang berhubungan dengan penguasaan materi pembelajaran (Abidin, 2016: 120). Penetapan tujuan pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru dalam memilih metode yang akan digunakan di dalam menyajikan materi pengajaran. Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pengajaran, serta kemampuan yang harus dimiliki siswa. Tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu (Dharma, 2008: 45).

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) memiliki enam metode mengajar, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, menganalisis data, dan mengomunikasikan. Pembelajaran saintifik ialah proses pembelajaran yang memandu siswa untuk

memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang cermat, dan analisis data yang teliti untuk menghasilkan sebuah simpulan.

Pada kurikulum 2013 ada tiga model pembelajaran yang digunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), dan model pembelajaran penemuan (*discovery learning*). Hal itu telah dijelaskan oleh Abidin (2016: 158-175) MPBM (Model Pembelajaran Berbasis Masalah) merupakan model pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mempelajari materi pembelajaran. MPBP (Model Pembelajaran Berbasis Proyek) merupakan model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu.

Metode pembelajaran dalam kurikulum 2013, yaitu *Contextual Teaching Learning (CTL)* dan *Inquiry*. *Contextual teaching learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Pembelajaran CTL melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran produktif yakni, konstruktivisme, bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), dan penilaian sebenarnya (*autenyc assesment*).

Dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran berbasis teks karena dapat membantu siswa dalam memahami makna yang terkandung, pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pembelajaran berbasis teks karena melalui teks kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan dan materi pembelajaran teks lebih relevan. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 dikenal dengan pembelajaran berbasis teks, dengan teks siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara kritis siswa juga dapat memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan pembelajaran yang padu dan berkaitan satu dengan lainnya. Dari keempat keterampilan tersebut, penulis memilih membahas keterampilan menulis, karena menulis merupakan proses penyampaian gagasan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang memiliki arti.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008: 3).

Prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap dan jelas tentang cara

melakukan sesuatu (Kosasih, 2013: 131). Pembelajaran mengenai teks prosedur kompleks sangat penting untuk dipelajari oleh siswa, karena dengan adanya pembelajaran teks prosedur kompleks dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus ditempuh sebelum melakukan sesuatu. Dengan adanya pembelajaran teks prosedur kompleks siswa juga tahu apa yang harus dilakukan sebelum melakukan sesuatu yang ingin dikerjakan sehingga siswa tidak akan ragu-ragu dalam melakukan sesuatu yang akan dilakukannya.

SMK Negeri 4 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terakreditasi A di Bandar Lampung, lalu sekolah tersebut sudah dipercaya untuk menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. SMK Negeri 4 Bandar Lampung juga termasuk salah satu sekolah favorit di Bandar Lampung yang menerapkan kurikulum 2013. SMK Negeri 4 Bandar Lampung memiliki beberapa prestasi di bidang akademik khususnya bidang bahasa yaitu mendapat juara 1 membaca puisi, namun belum ada prestasi dalam bidang menulis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017” yang mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017?

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah rancangan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bersifat menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Margono, 2013: 36).

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti akan memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini digunakan sesuai dengan tujuan untuk mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang terjadi antara guru dan siswa dalam pembelajaran teks prosedur kompleks pada siswa kelas

X Ak 4 SMK Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Kegiatan pembelajaran tersebut berupa perencanaan pembelajaran oleh guru, kegiatan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa, dan penilaian pembelajaran yang terdiri atas penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa (Margono, 2013:158).
2. Wawancara ialah suatu proses tanya jawab antara kedua belah pihak untuk mendapatkan keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara dilakukan untuk dapat memperjelas data yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan di dalam penelitian.
3. Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang, catatan harian, peraturan dan lain-lain (Sugiyono, 2013: 330).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teknik analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman. Berdasarkan model Miles dan Huberman, analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis data penelitian dilakukan secara bersamaan, yang mencakup tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013: 337—345).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan mulai 14 November sampai 28 November 2013. Untuk pengambilan data, proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dilakukan pada 14 November dan 28 November dalam 2 pertemuan. Alokasi waktu yang digunakan adalah 2X4JP dalam dua kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan guru sudah melakukan tiga tahap dalam pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Semua indikator dalam perencanaan pembelajaran telah dipenuhi guru. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup telah dilaksanakan guru. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan.

Perencanaan Pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran, guru bidang studi sudah melakukan

semua indikator yang ada pada instrumen pengamatan penilaian perencanaan pembelajaran. Seperti identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan penilaian sudah dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia. Berikut akan disajikan pembahasan mengenai RPP yang telah dibuat oleh Bapak Reshky Thofan berdasarkan instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran.

1. Identitas Mata Pelajaran

Berdasarkan pengamatan, RPP yang disusun oleh guru sudah memiliki identitas mata pelajaran dengan jelas dan telah mengikuti standar yang diberikan oleh pemerintah. Identitas mata pelajaran yang terdapat dalam RPP guru meliputi sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, tema/topik pelajaran dan alokasi waktu.

2. Perumusan Indikator

Indikator yang dirumuskan oleh guru sudah memiliki kesesuaian dengan aspek yang terdapat dalam komponen perumusan indikator. Aspek tersebut seperti kesesuaian dengan KD, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi, dan kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang disusun sudah menunjukkan kesesuaian terhadap proses dan hasil belajar dan

kesesuaian terhadap kompetensi dasar.

4. Penyajian Materi Ajar

Materi ajar yang dipilih sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian, untuk kesesuaian dengan karakter siswa dan alokasi waktu guru harus melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu.

5. Pemilihan Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku siswa dan buku guru. Buku tersebut merupakan sumber belajar yang sesuai dengan KI, pendekatan *scientific*, dan karakteristik siswa.

6. Pemilihan Media Pembelajaran

Berdasarkan RPP guru menuliskan media berupa *slide power point* yang berisikan materi pembelajaran tentang struktur isi teks dan kaidah kebahasaan, serta beberapa contoh teks prosedur kompleks. Dengan adanya hasil tersebut, maka penggunaan media *slide power point* sudah dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, kemudian dengan media *slide power point* guru diajak untuk menerapkan pendekatan *scientific*, selanjutnya kesesuaian dengan karakteristik peserta didik yaitu dapat mengasah siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba dan mengasosiasi, dan mengkomunikasikan terkait materi pembelajaran yang disajikan dalam *slide power point* tersebut.

7. Model Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan RPP guru, dalam pertemuan pertama guru menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, selanjutnya dalam pertemuan kedua guru

menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran yang ditulis guru dalam RPP sudah mengaitkan kesesuaian dengan pendekatan *scientific*.

8. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran disesuaikan dengan pendekatan *scientific*, penyajian dan sistematika materi, serta disesuaikan pula dengan alokasi waktu dan cakupan materi, diantaranya kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

9. Penilaian

Penilaian yang tertera dalam RPP yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks ialah penilaian autentik dengan melakukan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada 14 November dan pertemuan kedua dilakukan pada 28 November 2016. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan instrumen pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pendahuluan yang harus dilakukan oleh guru adalah (1) apersepsi dan motivasi dan (2) penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan.

a. Apersepsi dan Motivasi

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks di kelas X

Ak 4 SMK N 4 Bandar Lampung, guru telah melaksanakan kegiatan apersepsi dan motivasi dengan menginformasikan pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyampaikan tujuan materi pembelajaran, mengajukan pertanyaan menantang yang terkait dengan materi pembelajaran, selain itu guru juga sudah menyampaikan manfaat dalam mempelajari teks prosedur kompleks.

b. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

Guru sudah melakukan penyampaian rencana kegiatan baik pada pertemuan pertama maupun kedua. Penyampaian rencana kegiatan pada pertemuan pertama adalah dengan menginformasikan bahwa siswa akan memahami struktur isi dan kaidah kebahasaan dalam teks prosedur kompleks. Pada pertemuan kedua, guru menyampaikan rencana kegiatan bahwa siswa akan diminta untuk menuliskan satu teks prosedur kompleks yang bertemakan makanan, kemudian siswa akan membacakan tugasnya di depan kelas.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdapat komponen yang berkaitan dengan kemampuan guru untuk menyampaikan materi dan aktivitas siswa ketika menerima pelajaran.

a. Penyampaian Materi Pembelajaran

Selama pembelajaran berlangsung, guru terlihat sudah melaksanakan kegiatan penyampaian materi pembelajaran. Hal ini ditunjukkan

guru dengan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, guru juga sudah mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata. Pada saat pembelajaran guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat, serta menyajikan materi secara sistematis.

b. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik

Ketika pelaksanaan pembelajaran, guru terlihat sudah menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik. Dalam kegiatan penerapan strategi pembelajaran yang mendidik guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, telah memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, telah melaksanakan pembelajaran secara runtut, telah memantau kelas, telah melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, telah melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (*nurturant effect*), namun guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

c. Penerapan Pendekatan *Scientific*

Selama pembelajaran berlangsung, guru sudah menerapkan pendekatan *scientific*. Kegiatan yang dilakukan guru dalam menerapkan pendekatan *scientific* adalah memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana, memancing siswa untuk bertanya, memfasilitasi siswa untuk mencoba, memfasilitasi siswa untuk mengamati, memfasilitasi siswa untuk bernalar, memfasilitasi siswa

untuk menganalisis, dan menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi.

d. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran

Ketika pembelajaran berlangsung, guru terlihat sudah memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru adalah media cetak berupa wacana teks prosedur kompleks yang diambil dari sumber belajar, yaitu buku paket siswa. Dengan menggunakan wacana tersebut, siswa diminta untuk menemukan tujuan, langkah-langkah dan makna dalam teks tersebut. Guru meminta siswa terlebih dahulu membaca teks tersebut, baru kemudian diidentifikasi menurut tujuan, langkah-langkah dan makna.

Media yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran merupakan media yang belum bersentuhan dengan teknologi, seperti penggunaan *power point* untuk ditampilkan menggunakan LCD. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang dipertimbangkan oleh pihak sekolah terkait seluruh siswa kelas X masuk siang hari yang akan mengurangi waktu yang hanya terbatas.

e. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran

Guru sudah melibatkan siswa dalam pembelajaran. Pelibatan siswa dalam pembelajaran tampak saat guru mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa, juga saat guru merespon positif partisipasi siswa dengan memberikan penghargaan dan apresiasi, menunjukkan sikap

terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan hubungan antarpribadi yang kondusif dengan melakukan pemantauan terhadap siswa satu-persatu, dan menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa.

f. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran

Guru sudah menggunakan bahasa dengan benar dan tepat dalam pembelajaran baik lisan maupun tulisan. Berdasarkan hasil, guru telah menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, sehingga peserta didik pun terlihat memahami semua apa yang disampaikan oleh guru. Guru menggunakan bahasa lisan pada saat kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas secara berkelompok untuk menentukan struktur isi, kaidah kebahasaan, makna, dan menulis teks prosedur kompleks. Terakhir pada kegiatan penutup guru terlihat sudah menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar. Bahasa tulis yang dilakukan oleh guru pada saat menilai tugas yang telah diberikan oleh guru.

3. Kegiatan Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Kegiatan penutup penting dilakukan agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi pelajaran yang dipelajari. Kegiatan penutup sudah dilakukan

guru yaitu melakukan refleksi, memberi tes lisan dan tulisan, mengumpulkan hasil kerja portofolio dan melaksanakan tindak lanjut pengayaan.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran yang dilakukan guru saat pembelajaran teks prosedur kompleks pada kelas X Ak 4 SMK Negeri 4 Bandar Lampung dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada 14 November dan pertemuan kedua dilakukan pada 28 November 2016.

Pada kegiatan pembelajaran memahami struktur isi teks prosedur kompleks, memahami kaidah kebahasaan teks prosedur kompleks, menentukan makna teks prosedur kompleks, dan menulis teks prosedur kompleks di SMK Negeri 4 Bandar Lampung, guru melakukan penilaian. Namun, guru hanya melakukan penilaian hasil pembelajaran sementara untuk penilaian proses berupa sikap, guru tidak melakukan dikarenakan dalam Kurikulum 2013 revisi terbaru penilaian sikap hanya masuk ke dalam pembelajaran agama dan pkn saja. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan pada setiap akhir satuan materi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran. ketiga kegiatan dimaksud mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. berikut perincian secara khusus mengenai pembelajaran menulis teks prosedur kompleks yang dilakukan oleh guru.

a. Perencanaan

Pada perencanaan pembelajaran guru telah membuat RPP yang lengkap berdasarkan komponen-komponen RPP. Di dalam RPP terdapat identitas mata pelajaran, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, sumber belajar, media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian yang telah sesuai dengan instrumen penelitian perencanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran terjadi dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Ketika pelaksanaan pembelajaran guru melakukan tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kemudian, siswa melakukan lima kegiatan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengomunikasikan. Berikut uraian mengenai kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, menanyakan siswa yang tidak hadir, melakukan apersepsi dan motivasi, juga menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan. Terdapat indikator yang tidak dilaksanakan oleh guru, yakni dalam pertemuan pertama guru tidak mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, pelaksanaan yang dilakukan oleh guru meliputi penyampaian materi pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Terdapat ketidaksesuaian alokasi waktu dan penggunaan media yang berupa *slide power point* yang telah direncanakan pada RPP dengan pelaksanaannya di kelas. Namun, semua kegiatan yang direncanakan pada RPP telah terlaksana.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru melaksanakan kegiatan antara lain melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

c. Penilaian

Pada penilaian pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, guru hanya melakukan penilaian hasil pembelajaran, sementara untuk penilaian proses guru tidak melakukan dikarenakan dalam Kurikulum 2013 revisi terbaru penilaian sikap hanya masuk ke dalam pembelajaran agama dan pkn saja. Teknik yang digunakan dalam penilaian hasil pembelajaran adalah teknik tes tertulis dan tes praktik/unjuk kerja. Tes yang diberikan oleh guru kepada siswa semuanya dilakukan dengan cara berkelompok, bukan individual.

Penilaian hasil pembelajaran dilakukan pada setiap akhir satuan materi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti menyarankan kepada guru Bahasa Indonesia, agar dapat menyesuaikan antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung secara terstruktur. Misalnya, pada kegiatan pelaksanaan hendaknya guru memperhatikan pelaksanaan pembelajaran terutama pada kegiatan pendahuluan. Ketika memulai pembelajaran, guru hendaknya melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. Pada pelaksanaan pembelajaran guru harus menyesuaikan alokasi waktu dan penggunaan media yang berupa *slide power point* yang telah direncanakan pada RPP dengan pelaksanaannya di kelas.
2. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa, khususnya yang akan meneliti di bidang kajian yang sama hendaknya dapat memilih materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.

Dharma, Surya. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pilihannya*. Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK.

Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama

Margono. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bnadung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.